

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai arti sebuah proses pembelajaran yang terencana serta mampu mengaktifkan peserta didik untuk mengembangkan potensinya agar dapat menghadapi perubahan zaman (Rafi'y, 2022). Pengembangan potensi peserta didik harus diaktifkan dalam proses pembelajaran. Keaktifan tersebut dapat diperoleh dengan penggunaan bahan ajar yang inovatif, menarik, variatif, dan sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta didik. Dengan digunakannya bahan ajar yang demikian, maka diharapkan proses pembelajaran yang menyenangkan dapat tercipta, sehingga dapat memicu proses pembelajaran yang lebih aktif.

Bahan ajar merupakan sesuatu yang dipergunakan oleh guru untuk mempermudah proses pembelajaran. Bentuknya bisa berupa buku bacaan, buku kerja (LKS), Modul, maupun tayangan. Atau bisa juga seperti surat kabar, foto, perbincangan langsung dengan mendatangkan narasumber, intruksi-intruksi yang diberikan oleh guru, catatan tugas, kartu atau bahan diskusi pembelajaran. Dengan begitu, maka bahan ajar dapat berbentuk banyak hal yang mampu meningkatkan pengetahuan serta pengalaman untuk peserta didik. (Kosasih, 2021)

Modul merupakan pedoman yang disusun secara khusus juga sistematis dengan tujuan meningkatkan aktivitas proses pembelajaran sehingga terasa lebih menarik

serta menyenangkan untuk peserta didik. Selain itu, tujuan akhir dari modul ajar salah satunya yakni menyiapkan karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai yang tertanam dalam Pancasila sebagai pedoman peserta didik. (Ropin, 2022). Dalam pengembangan Modul yang ada di Kurikulum Merdeka, seorang guru di berikan keleluasaan untuk mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan serta karakter konteks di lingkungan sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan tingkat formal yang memiliki tujuan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkarakter, terampil, dan terlatih untuk memasuki ranah lapangan pekerjaan. Jurusan Tata Kecantikan SMK mempunyai mata pelajaran yang berperan untuk mengembangkan pengetahuan serta keterampilan dibidang kecantikan.

Pada pembelajaran di SMK S PEMDA Lubuk Pakam terdapat mata pelajaran Perawatan kulit kepala dan rambut. Perawatan kulit kepala dan rambut ini terbagi atas beberapa materi. Namun peneliti hanya membahas pada materi *creambath* saja. *Creambath* yaitu perawatan kulit kepala dan rambut yang bertujuan memperbaiki keadaan rambut dengan cara melakukan pengurutan yang teratur, memberikan kosmetik penyubur rambut, anti uban dan sebagainya yang disesuaikan dengan kondisi kulit kepala dan rambut (Wahyu, 2019)

Berdasarkan hasil observasi di SMK S PEMDA Lubuk Pakam pada kelas X KC yang telah dilakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Perawatan Kulit Kepala

dan Rambut pada tanggal 21 Januari 2022. Hasil dari wawancara yaitu diketahui bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membedakan lima dasar gerakan *massage* pada *creambath* sehingga peserta didik masih kaku dalam melakukan pengurutan juga penekanan pada saat pengurutan belum tepat. Hal lainnya juga menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan oleh guru pada saat mengajar masih sederhana seperti menggunakan buku paket dari sekolah, *Microsoft Power Point* masih sederhana, video pembelajaran dari *youtube* dan media gambar. Proses belajar mengajar masih berpusat pada guru, peserta didik hanya mendengarkan, mencatat dan membaca buku catatan saja.

Disini peneliti mengembangkan modul dengan cara menyusun lebih sistematis, menginovasi modul yang lebih menarik pada desain, kelengkapan komponen materi, kelengkapan ilustrasi gambar yang menunjang, penggunaan bahasa yang mudah dimengerti serta mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh BSNP sebagai bahan ajar yang baik, sehingga modul yang telah dikembangkan ini akan mempermudah peserta didik untuk mempelajarinya secara mandiri dan dapat memaksimalkan proses pembelajaran saat praktik.

Dari latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian *Research and Development* dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul “ **Pengembangan Modul Pembelajaran Materi Teknik *Massage* Pada Perawatan Kulit Kepala Dan Rambut (*Creambath*) Untuk Siswa Kelas X SMK S Pemda Lubuk Pakam**”.

1.2 Identifikasi Pemasalahan

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Peserta didik masih kurang terampil dan tidak berurutan dalam melakukan tahapan teknik *massage (creambath)*.
2. Peserta didik tidak memiliki buku pegangan sebagai sumber belajar secara mandiri.
3. Bahan ajar Modul pembelajaran belum pernah diterapkan di SMK S PEMDA Lubuk Pakam

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalahnya yaitu :

1. Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu Modul
2. Materi pelajaran dalam bahan pembelajaran yang akan dikembangkan terfokus pada materi teknik *massage* perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*).
3. Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas X SMKS Pemda Lubuk Pakam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mengembangkan Modul pembelajaran pada materi teknik *massage* perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*) dikelas X SMKS Pemda Lubuk Pakam?
2. Bagaimana kelayakan modul pada mata materi teknik *massage* perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*) dikelas X SMK S PEMDA Lubuk Pakam ?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan pengembangan bahan pembelajaran yaitu :

1. Untuk mengetahui pengembangan Modul Pembelajaran materi teknik *massage* perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*) di kelas X SMK S PEMDA Lubuk Pakam
2. Untuk mengetahui kelayakan modul pada materi teknik *massage* perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*) dikelas X SMK S PEMDA Lubuk Pakam

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi Guru

Dengan dilakukannya penelitian ini, guru dapat termotivasi dan dapat memberikan inovasi baru yang lebih menarik untuk peserta didik agar dapat meningkatkan penguasaan materi dan pemahaman serta sebagai bahan

pertimbangan guru untuk menggunakan bahan ajar modul dalam pembelajaran sehingga mempermudah guru menyampaikan materi ajarnya.

2. Bagi Peserta Didik

Mampu meningkatkan hasil belajar dan pemahaman materi serta memotivasi peserta didik untuk lebih semangat dalam proses pembelajaran dengan bahan ajar Modul.

3. Bagi Peneliti

Pengembangan bahan ajar Modul ini dapat menambah pengalaman peneliti dalam menciptakan bahan ajar yang inovatif sehingga dapat dijadikan bekal mengajar.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini pada materi teknik *massage* perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*) yaitu :

1. Modul yang dikembangkan berupa modul cetak.
2. Modul dilengkapi dengan teks dan gambar berwarna.
3. Tersedia kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik.
4. Bahan ajar mencakup materi teknik *massage* perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*).

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan Modul pembelajaran sangatlah penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dan dapat membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar. pembelajaran menggunakan Modul lebih mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan, serta menjadi acuan pengembangan pada materi lainnya. Juga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan diri untuk belajar lebih mandiri menggunakan bahan ajar tersebut pada materi *massage (Creambath)*.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

- 1) Bahan ajar yang memuat ilustrasi menarik akan memotivasi peserta didik untuk belajar
- 2) Bahan ajar Modul dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran
- 3) Bahan ajar Modul tidak hanya digunakan untuk pembelajaran didalam kelas tetapi dapat juga dijadikan pembelajaran mandiri dirumah

2. Keterbatasan Pengembangan

- 1) Pengembangan bahan ajar hanya digunakan khusus untuk siswa kelas X Kecantikan SMK S Pemda Lubuk Pakam

- 2) Pengembangan bahan ajar Modul hanya dikembangkan pada mata pelajaran Perawatan Kulit Kepala dan Rambut (*Creambath*)

